

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	i
ABSRAKSI	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Permasalahan	1
1.1.2. Penggabungan Rental Office, Hotel, dan Komersial	3
1.1.3. Trade Center Sebagai Bangunan Komersial	6
1.1.3.1. Faktor pendorong Pembentukan Fasilitas dengan Pendekatan Multi Fungsi	7
1.1.3.2. Contoh Bangunan	8
1.1.4. Citra High-Tech pada Bangunan	11
1.2. Permasalahan	13
1.2.1. Permasalahan Umum	13
1.2.2. Permasalahan Khusus	13
1.3. Tujuan dan Sasaran	13
1.4. Lingkup Batasan	14
1.5. Lingkup Bahasan	14
1.6. Metode Pembahasan	15
1.7. Sistematika Pembahasan	16

1.8. Keaslian Penulis	16
1.9. Sistematika Penulisan	17
1.1.0. Kerangka Pola Pikir	

BAB II. TINJAUAN UMUM TEORI

2.1. Tinjauan Kota Pontianak	19
2.1.1. Tinjauan Mengenai Kota Pontianak	19
2.1.2. Pola Penggunaan Lahan Kota	19
2.1.3. Kondisi Perekonomian dan Perdagangan	21
2.2. Tinjauan Pusat Perdagangan dan Jasa	23
2.2.1. Pengertian	23
2.2.2. Pusat Perdagangan	24
2.2.2.1. Klasifikasi Pusat Perdagangan	24
2.2.3. Rental Office	26
2.2.4. Hotel	27
2.2.4.1. Klasifikasi Hotel	27
2.3. Tinjauan Teori Bangunan Multi Fungsi	28
2.3.1. Pengertian	28
2.3.2. Faktor Pembentuk Bangunan Multi Fungsi	29
2.3.3. Prinsip Tatahan Arsitektural Fungsional	31
2.3.4. Aspek Dalam Perencanaan Bangunan Multi Fungsi	33
2.4. Teknologi Tinggi Sebagai Citra Bangunan	37
2.4.1. Pengertian	37
2.4.2. Sistem Struktur High Tech	38
2.4.2.1. Pengertian	38
2.4.2.2. Arsitektur teknologi tinggi	40
2.4.2.3. Kajian teknologi Bangunan	41
2.4.3. Beberapa Karakteristik Bangunan Dengan Citra High Tech	46

**BAB III. ANALISIS MIX USE BUILDING Dan CITRA HIGH TECH Pada
BANGUNAN**

3.1. Pengantar	49
3.2. Analisa Kegiatan	50
3.2.1. Analisa Kegiatan	50
3.2.1.1. Pelaku Kegiatan.	50
3.2.1.2. Macam Kegiatan	51
3.2.1.3. Karakteristik Kegiatan	52
3.3. Program Ruang	57
3.4. Aspek Bangunan Multifungsi pada Bangunan Trade Center	59
3.4.1. Bangunan Multifungsi Sebagai Penentu Perancangan	59
3.4.2. Merancang Bangunan Untuk Berbagai Kegiatan	60
3.5. Analisis Internal Hubungan Antar Komponen	64
3.6. Pendekatan Sirkulasi	66
3.6.1. Sirkulasi Ruang Dalam	66
3.6.2. Sirkulasi Ruang Luar	72
3.7. Pola Hubungan Ruang	74
3.8. Organisasi Ruang	75
3.9. Analisis Citra High Tech	76
3.9.1. Analisis Penerapan High tech pada Bangunan	76
3.9.2. Karakter Bangunan Dengan Citra High Tech	80
3.10. Kesimpulan Citra High Tech pada Bangunan	88

BAB IV. KONSEP DASAR PERENCANAAN Dan PERANCANGAN

4.1. Konsep Perencanaan	92
4.1.1. Letak Lokasi	92
4.1.2. Pemilihan Lokasi	92
4.1.3. Orientasi Bangunan	94
4.1.4. Pola Sirkulasi Site dan pemilihan Entrance	95
4.1.5. Sirkulasi Horizontal	95

4.1.6. Sirkulasi Vertikal	97
4.1.7. Tata Ruang Luar	99
4.1.7.1. Konsep Taman dan Tata Hijau	99
4.1.7.2. Konsep Parkir	101
4.2. Konsep Perancangan	102
4.2.1. Konsep Besaran Ruang	102
4.2.2. Konsep Tata Ruang	104
4.2.3.1. Tata Ruang Vertikal	104
4.2.3.2. Tata Ruang Horizontal	105
4.2.4. Konsep Penampilan Bangunan Dengan Citra High Tech	106
4.2.5. Konsep Struktur Bangunan	107
4.2.6. Konsep Utilitas	109
DAFTAR PUSTAKA	114



DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar I.1 Wisconsin World Trade Center Proposal	9
Gambar I.2 Wisconsin World Trade Center Proposal	10
Gambar II. 3 Peta Kota Pontianak	20
Gambar II. 4 Clarity	37
Gambar II. 5 Boldness	37
Gambar II. 6 Complexity	38
Gambar II. 7 Arsitektur High-Tech	39
Gambar II. 8 Hongkong Bank Headquarters	39
Gambar II. 9 Pompidou Center, Paris	40
Gambar II. 10 <i>Struktur yang mempunyai fungsi dan sekaligus bernilai estetika</i>	42
Gambar II. 11 <i>Sistem stabilitas struktur sekaligus memberi nilai estetika pada bangunan.</i>	43
Gambar.II. 12 <i>Struktur bangunan yang mencerminkan kekuatan.</i>	44
Gambar.II. 13 <i>Elemen struktur untuk mendukung kekuatan dan bahan menahan beban gempa</i>	44
Gambar.II. 14 <i>Struktur bangunan penyangga beban dan elemen estetika Hongkong Bank</i>	45
Gambar. II. 15 Parc De La Villette, Paris, Bernard Schumi, Paris	46
Gambar. II. 16. Pompidou Paris, Richard Rogers dan Renzo Piano	47
Gambar II. 17. Renault Warehouse and Distribution Centre	48
Gambar III.18. Fungsi yang Diwadahi dalam Trade Center dan Konsep yang Dipakai	60
Gambar.III. 19. Pola Sirkulasi / Aksesibilitas	62
Gambar. III.20. Penzoningan	63
Gambar. III.21 . Hubungan Internal pada Pusat Perbelanjaan	64
Gambar.III. 22. Hubungan Intenal pada Kantor	65
Gambar.III. 23. Hubungan Intenal pada Kantor	65
Gambar. III. 24. Pola Sirkulasi Pada Kantor Sewa	66
Gambar. III. 25. Hubungan Ruang Pada Kantor Sewa	67

Gambar. III. 26. Pola Sirkulasi Pada Pusat Perbelanjaan	67
Gambar. III. 27. Hubungan Ruang pada Pusat Perbelanjaan	68
Gambar. III. 28. Pola Sirkulasi Pada Hotel	68
Gambar.III. 29. Hubungan Ruang pada Hotel	69
<i>Gambar.III. 30. Sirkulasi Vertikal pada Trade Center</i>	70
Gambar.III. 31. Pola Sirkulasi Vertikal Kantor Sewa	71
Gambar.III. 32. Pola Sirkulasi Vertikal Pusat Perbelanjaan	71
Gambar.III. 33. Pola Sirkulasi Vertikal Hotel	72
Gambar.III. 34. Alur Sirkulasi Ruang luar	73
Gambar. III. 35. Pola Sistem Parkir	73
Gambar.III. 36. Hubungan Ruang pada Pusat Perdagangan dan Jasa	74
Gambar III. 36 a. Organisasi Ruang	75
Gambar III. 37. Analisis Karakter Bangunan High-Tech	76
Gambar III. 38. Ekspos Elemen Ekterior dan Interior (Pompidou Center, Paris)	77
Gambar III. 39. Portland Int. Airport	78
Gambar.III. 40. <i>Glasgow Imax Theater dan Tinseltown cinemas dan Vancouver menggunakan material alucobond</i>	79
Gambar III. 41. Ekspos Elemen Ekterior dan Interior (Pompidou Center, Paris)	80
Gambar III. 42. <i>A light fillgree and tensile member</i>	80
Gambar.III. 43. Gaya yang Berkerja pada Struktur	81
Gambar III. 44. Material logam pada bangunan	84
Gambar III. 45. Skema Sistem Arsitektur pada bangunan pintar	84
Gambar III. 46. Bangunan dengan Estetika Mesin	85
Gambar III. 47. <i>Tranparancy</i>	90
Gmbar. III. 48. Layering (Lapisan)	90
Gambar III. 49. Ekspos Baja Struktur (Indide Out)	91
Gambar IV.50 . Letak Lokasi /Site Terhadap Kotamadya Pontianak	92
Gambar IV.51 Site Untuk Pusat Perdagangan dan Jasa (Trade Center)	93

Gambar IV.52. Orientasi Bangunan Terhadap Matahari, Arah Angin dan Arah Pandang	94
Gambar IV.53 . Orientasi Bangunan	94
Gambar IV.54. Alur Sirkulasi Ruang luar	95
Gambar IV.55 Pola Sirkulasi Pada Kantor Sewa	96
Gambar IV.56. Pola Sirkulasi Pada Pusat Perbelanjaan	96
Gambar IV.57. Pola Sirkulasi Pada Hotel	97
. Gambar IV.58 . Sirkulasi Vertikal	98
Gambar IV.59. Entrance masuk	98
Gambar.IV.60 . Taman di Area Ruang Transisi	99
Gambar. IV.61 . Pemanfaatan Elemen Hijau Dalam Bangunan	100
Gambar.IV.62 . Sistem Pola Parkir	101
Gambar IV.63. Tata Ruang Vertikal	104
Gambar '63 a. Organisasi Ruang	105
Gambar IV. 64 Gambar Penggunaan glass certain wall	106
Gambar IV.65 Lapisan Penggunaan material alucobond	106
Gambar IV.66. Struktur rangka baja ekspos (Inddide Out)	107
Gambar IV.67. Struktur pondasi tiang pancang	108
Gambar IV.68. Skema Perletakan Water Tank	110
Gambar IV.69. Skema Elektrikal	111
Gambar IV.70. Sistem Pendiftribusi Air Bersih	112
Gambar IV.71 . Sistem pembunagna air kotor	112
Gambar IV.72 . Teangga Darurat	113

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Karakteristik kegiatan dan bangunan pada Trade Center	5
<i>Tabel II.1. Rencana Penyebaran Kegiatan pada Kawasan Jasa Perdagangan di Pusat Kota</i>	22
Tabel III.1 . Aktivitas, Pemakai dan Interval Waktu Kegiatan	56
Tabel III.2. Kebutuhan Ruang Pusat Perdagangan dan Jasa	59
Tabel.III. 3. Pengelompokan Ruang Menurut Tuntutan Ruang dan Karakter Kegiatan	61
Tabel III. 4. Pengelompokan Ruang Menurut Karakter Kegiatan	63
Tabel III. 5. Perbandingan bahan-bahan struktur	82
Tabel III. 6. Jenis material, sifat, dan kesan yang ditimbulkan	83
Tabel.IV.1 . Besaran Ruang	104

